

**INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP  
HARGA SAHAM MELALUI *BOOK VALUE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta  
Islamic Index Periode 2016-2018)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**BARKA SIDIQI**

**B 200 164 015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :  
“INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM  
MELALUI *BOOK VALUE* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di  
Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018) ”

Oleh:

**BARKA SIDIQI**

**B 200 164 015**

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Surakarta, 12 Januari 2020

Dosen Pembimbing

  
(ANDY DWI BAYU BAWONO, SE, M.Si, Ph.D)

**NIDN. 0621017901**

## HALAMAN PENGESAHAN

### INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI *BOOK VALUE*

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic  
Index Periode 2016-2018)

Oleh :

**BARKA SIDIQI**

**200 164 015**

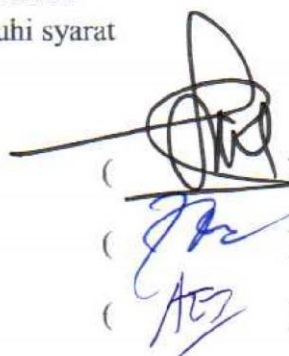
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 12 Januari 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

#### Dewan penguji:

Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D  
(Ketua Dewan Penguji)

Dr. Zulfikar, SE, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)

Drs. Agus Endro S, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)



#### Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Svamsudin, MM**  
**NIDN: 0017025701**

## PERNYATAAN

Menyatakan bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Januari 2020

Penulis



**BARKA SIDIQI**  
**B 200 160 015**

**INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP  
HARGA SAHAM MELALUI *BOOK VALUE*  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index  
Periode 2016-2018)**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba dan arus kas operasi terhadap harga saham melalui *book value*. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah 90 perusahaan dengan metode teknik sampling jenuh. Metode analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dengan alat bantu SPSS versi 16.00. Penelitian ini membuktikan bahwa pada persamaan pertama dimana hubungan antara laba dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan persamaan dua di moderasi oleh *book value* hanya arus kas operasi yang berpengaruh terhadap harga saham dan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Laba, Arus Kas Operasi, Harga Saham, dan *Book value*.

**Abstract**

The purpose of this study is to investigate the influence of earning and cash flow operation towards stock price through *book value*. This study is conducted in all companies registered in Jakarta Islamic Index in the period of 2016-2018. This study use quantitative method with saturation sampling taken from 90 companies. The data analysis use multiple linear regression analysis by using SPSS 16.00 version as an instrument. This study shows that at the first linear where the relationship between earning and cash flow operation did not influence the stock price. While in the second linear which was modified by *book value* shows only cash flow operation influenced the stock value, and earning did not influence to stock value.

**Keyword:** Earning, Cash Flow Operation, Price, and Book Value.

**1. PENDAHULUAN**

Pasar modal Indonesia saat ini sedang dalam proses menuju pendewasaan pelaku pasar yang mana dunia pasar modal mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini mendorong antusiasme yang tinggi untuk masyarakat berinvestasi, dengan meningkatnya antusiasme masyarakat maka perlunya sebuah informasi akuntansi dimana informasi akuntansi merupakan hal yang

penting sebagai bahan pertimbangan oleh investor, kreditor dan para pengguna laporan keuangan.

Pasar modal berperan penting bagi setiap perusahaan yaitu dengan membuka kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat untuk menarik minat investor agar menanamkan modal diperusahaannya. Dalam pertimbangan suatu pengambilan keputusan ada beberapa informasi yang merupakan fokus utama dalam pelaporan keuangan yaitu informasi mengenai laba dan komponennya. Informasi laba merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang mana kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Salah satu peneliti terdahulu (Nirawati, 2003:105) mengatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sehingga dengan harga saham bisa terlihat buruk atau baiknya kondisi perusahaan seperti halnya pada saat tanggal pengumuman informasi laba harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham. Lewat laporan keuangan arus kas dapat dijadikan alat untuk mengestimasi harga yang akan datang oleh investor karena harga saham berhubungan terhadap arus kas masa mendatang (Wignjohartojo, 1995; Harianto dan Sudomo, 2001; Hamzah, 2005; Hartono, 2008).

Relevansi nilai dapat menjelaskan informasi akuntansi terhadap harga saham atau return saham yang dimana pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Hal tersebut dapat dikatakan relevan, jika jumlah yang disajikan dapat merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan bagi pengguna kepentingan seperti investor (Kargin 2013)

Menurut Gu (2002) relevansi nilai sendiri adalah kemampuan dalam menjelaskan informasi akuntansi (explanatory power) terhadap harga saham. Dalam pelaporan relevansi nilai yang mana pelaporan ini memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai sekuritas pasar. Konsep tersebut tidak lepas dari kriteria relevan, jika jumlah yang disajikan dapat merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan. Saraswaeti (2007) mengartikan bahwa cross sectional nilai pasar

ekuitas merupakan penjelasan kemampuan value relevance. (market book value of equity = MVE).

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor yang rasional harus memiliki pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrumen investasi serta mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan karena transaksi di

pasar saham memiliki risiko yang cukup tinggi. Dalam usaha membantu pemahaman investor, pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi investor yang memiliki kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Informasi utama yang digunakan oleh investor adalah informasi akuntansi, yakni laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi dalam mengkomunikasikan keadaan keuangan dan manajemen perusahaan dalam periode tertentu dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada PSAK No.1 (2009:5).

Penelitian mengenai relevansi nilai informasi laba dan arus kas yang berkaitan dengan siklus hidup perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya Juniarti dan Limanjaya (2005), Susanto dan Ekawati (2006), Saraswati (2007), Winarsih (2010), Nuraina (2011) serta Qodriyah (2012), sedangkan Gumanti dan Puspitasari (2008) melakukan penelitian tentang siklus hidup perusahaan dengan variabel independen yang berbeda yaitu investment Opportunity Set, risiko dan kinerja finansial.

Julianto dan Limanjaya (2005) telah melakukan penelitian dengan menggunakan variabel net income, book value equity, cash flow from activities, cash flow from investing, cash flow from financing, dan market

value equity. Diperoleh kesimpulan dari penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap market value equity.

Penelitian mengenai relevansi nilai informasi laba dan arus kas dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam penelitian tersebut menggunakan variabel independen antara lain laba, dan arus kas operasi. Sedangkan variabel dependennya ialah harga saham. Dari hasil penelitian tersebut kebanyakan diperoleh hasil bahwa siklus hidup perusahaan mempengaruhi relevansi nilai informasi laba dan arus kas operasi. Namun dalam hal ini belum banyak peneliti yang telah meneliti terkait laba dan arus kas operasi, khususnya jika dihubungkan dengan book value atas harga saham yang mana pergerakan harga saham dipengaruhi oleh demand dan supply, dimana supply dan demand ini dipengaruhi oleh harapan atas kerja keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dimaksudkan untuk tujuan menginvestigasi dan menjelaskan secara empiris pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham serta pengaruh Book Value terhadap keduanya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Melalui Book Value” (Studi Empiris pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).

## **2. METODE**

### **2.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdaftar di JII. Data diperoleh dengan cara membagikan kuisioner kepada responden. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2018. Sampel penelitian ini akan diambil dari laporan tahunan semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2016-2018 pada periode bulan Juni-November (yang diberlakukan mulai 1 Juni) dengan menggunakan sampling jenuh dan



pendekatan tahunan sehingga perusahaan pada periode Desember-Mei (yang diberlakukan tanggal 1 Desember) tidak digunakan. Menurut Sugiyono (2001: 61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. ini artinya semua populasi dalam penelitian ini yang merupakan 30 perusahaan yang terdaftar di JII pada satu periode dijadikan sampel tanpa terkecuali. Total sampel akhir untuk penelitian ini adalah 90 perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.

## **2.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### 2.2.1. Variabel Dependen

#### 2.2.1.1. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham yang tercatat setiap akhir periode setelah penutupan (*closing price*) untuk perusahaan yang menerapkan IFR. Menurut Ahmad (2003) harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Penelitian ini menggunakan harga saham realisasi sebagai proksi relevansi nilai, dimana harga saham didapatkan dengan cara harga saham setelah tanggal publikasi.

### 2.2.2. Variabel Independen

#### 2.2.2.1. Laba

Laba yang digunakan adalah laba bersih tahun berjalan dengan tujuan menghilangkan elemen yang mungkin menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam satu periode yang tidak akan timbul dalam periode lainnya.

#### 2.2.2.2. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan selisih arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk operasional perusahaan yang menjadi penghasilan utama

pendapatan perusahaan dan kegiatan lain diluar aktivitas investasi dan pendanaan.

### 2.2.3. Variabel Moderating

#### 2.2.3.1. *Book Value*

Penelitian ini menggunakan rumus *book value* ekuitas dimana penghitungannya didapatkan dari pembagian ekuitas perusahaan dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar.

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}} \quad (1)$$

## 2.3. Metode Analisis Data

Model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu relevansi laba dan arus kas operasi dengan *book value* sebagai moderasi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 LB + \beta_2 AKO + \varepsilon$$

$$HS = \alpha + \beta_1 LB + \beta_2 AKO + \beta_3 BV + \beta_4 LB * BV + \beta_5 AKO * BV + \varepsilon$$

Keterangan:

HS : Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien Regresi

LB : Laba

AKO : Arus Kas Operasi

BV : *Book Value*

$\varepsilon$  : *Error*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ( $n > 30$ ), maka asumsi

normalitas dapat diabaikan (Gujarat, 2003). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 75 yang berarti lebih dari 30. Sehingga diasumsikan data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

#### 3.1.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat besarnya *Tolerance Value (TV)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel independen tidak mengandung multikolinearitas.

#### 3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dari persamaan 1 dan 2 terbebas dari heteroskedastisitas.

#### 3.1.4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.4 dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* masing-masing persamaan 1 dan 2 sebesar 1,517 dan 1,420 terletak di antara -2 dan +2. Hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Pengaruh Laba terhadap Harga Saham

Hasil pengujian untuk Laba memiliki nilai signifikansi  $-1,733 > 0,05$ , sehingga **H<sub>1</sub> ditolak** yang artinya laba tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan menggunakan Uji beda dimana pengujian uji beda dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dan hasil pengujian mengatakan tidak terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman berarti **H<sub>0</sub> diterima**. Penelitian ini mendukung penelitian dari Kusmuriyanto dan Mustaghfiroh (2002). Hasil

ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2005), Daniati (2006), dan Susanto (2006) yang menyatakan laba berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adiliawan (2010) yang menyatakan bahwa laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya laba terhadap harga saham yaitu karena disebabkan oleh laba yang di peroleh dari masing-masing perusahaan tersebut sangat fluktuatif atau tidak stabil sehingga menyebabkan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini dapat menjelaskan jika tinggi rendahnya laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi harga saham karena diduga investor beranggapan bahwa perusahaan dengan laba akuntansi yang tinggi, belum tentu akan dapat meningkatkan harga saham yang tinggi, sehingga laba akuntansi bukan merupakan sinyal yang baik bagi investor dalam memprediksi harga saham. Kondisi ini diduga berdasarkan data deskriptif yang menunjukkan bahwa laba akuntansi mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2014, sedangkan harga saham mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun 2012 hingga 2014. Maka dapat disimpulkan jika meningkatnya laba akuntansi tidak selalu diikuti dengan meningkatnya harga saham, begitupula sebaliknya menurunnya laba akuntansi perusahaan tidak selalu diikuti dengan menurunnya harga saham perusahaan.

### 3.2.2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Arus Kas Operasi memiliki nilai signifikansi  $0,055 < 0,05$ , sehingga **H<sub>2</sub> ditolak** yang artinya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil ini sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan menggunakan uji beda dimana pengujian uji beda dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dan hasil pengujian mengatakan tidak terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman berarti **H<sub>0</sub> diterima**. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ikhsan (2009) yang

menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mirza (2013) yang menunjukkan secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain-lain. Salah satu contoh misalnya dividen tunai atau dividen dalam bentuk kas yang dibagikan oleh perusahaan. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

### 3.2.3. Pengaruh *Book Value* terhadap Hubungan antara Laba dengan Harga Saham

Hasil pengujian laba \* *book value* memiliki nilai signifikansi  $0,039 > 0,05$ , sehingga **H<sub>3</sub> diterima**. Hal tersebut membuktikan bahwa *Book Value* mampu memoderasi hubungan antara laba terhadap harga saham.

Persamaan tersebut menjelaskan variabel laba memberikan nilai koefisien parameter sebesar -1,733 dengan tingkat signifikansi 0,770. Variabel *book value* memberikan nilai koefisien parameter sebesar 9,581 dengan tingkat signifikansi 0,128, dan variabel moderat 1 memberikan nilai koefisien parameter sebesar 4,727 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Dengan demikian variabel moderat 1 yang merupakan interaksi antara laba dan *book value* ternyata signifikan, sehingga variabel *book value* merupakan variabel moderating yang bersifat *Pure moderation* (moderasi murni), karena hasil pengujian secara parsial tidak signifikan dan pengujian secara interaksi menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara individu laba memiliki nilai yang tidak signifikan tetapi

variabel *book value* dapat memoderasi hubungan antara laba terhadap harga saham.

Pada dasarnya jumlah aset/ekuitas bisa dikatakan *book value* yang dimiliki perusahaan. Dalam situasi normal, kinerja perusahaan akan berbanding lurus dengan *book value* suatu perusahaan begitupun sebaliknya, sehingga *book value* ini penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham serta dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar. Dengan demikian secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya laba akan meningkat pula nilai *book value* sehingga menyebabkan kenaikan harga saham.

### 3.2.4. Pengaruh *Book Value* terhadap Hubungan antara Arus Kas Operasi dengan Harga Saham

Hasil pengujian arus kas operasi \* *book value* memiliki nilai signifikansi  $0,086 > 0,05$  sehingga **H4 ditolak**. Hal tersebut membuktikan bahwa *book value* belum mampu memoderasi hubungan antara arus kas operasi terhadap perubahan harga saham.

Persamaan tersebut menjelaskan variabel arus kas operasi memberikan nilai koefisien parameter sebesar -1,022 dengan tingkat signifikansi 0,055. Variabel *book value* memberikan nilai koefisien parameter sebesar 9,581 dengan tingkat signifikansi 0,128, dan variabel moderat 2 memberikan nilai koefisien parameter sebesar -5,170 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,086. Dengan demikian variabel moderat 2 yang merupakan interaksi antara arus kas operasi dan *book value* ternyata tidak signifikan, sehingga variabel *book value* merupakan variabel moderating yang bersifat *Homologizer moderation* (moderasi berpotensi), karena hasil pengujian secara parsial maupun interaksi menunjukkan hasil yang sama-sama tidak signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara individu arus kas operasi memiliki nilai yang tidak signifikan dan variabel *book value* tidak dapat memoderasi hubungan antara arus kas operasi terhadap harga saham.

*Book value* merupakan proksi yang lebih baik digunakan untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hasil penelitian Almilia dan Sulistyowati (2007) menunjukkan bahwa koefisien penilaian dan kekuatan penjelas inkremental *book value* lebih tinggi pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Maka *book value* lebih cocok untuk memprediksi suatu laba dimasa mendatang dari pada arus kas operasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *book value* kurang tepat dalam memoderasi hubungan antara arus kas operasi dengan harga saham.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel laba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,770 lebih tinggi dari 0,05, berarti laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih tinggi dari 0,05, berarti arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Variabel harga saham dalam pengujian uji beda memiliki nilai signifikansi sebesar 0,990 lebih tinggi dari 0,05, berarti tidak terdapat perbedaan atau  $H_0$  diterima.
4. Variabel laba terhadap harga saham yang dimoderasi oleh *book value* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih rendah dari 0,05, berarti laba \* *book value* berpengaruh terhadap harga saham.
5. Variabel arus kas operasi yang dimoderasi oleh *book value* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih tinggi dari 0,05, berarti arus kas operasi \* *book value* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4.2.Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan yang terdaftar di JII, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili ke semua sektor perusahaan yang ada.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa laba dan arus kas beserta *book value* hanya mampu menjelaskan harga saham tidak lebih dari 10%, yang masing-masing
3. persamaan satu dan dua yaitu 5,5% dan 8,8% sehingga di rasa belum dapat mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

#### **4.3.Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dari penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexander, Eric., & Meiden, Carmel. (2017). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 6(2): 137-151.
- Al-Hares, Osama et al. 2012. Value Relevance Of Earning, Book Value and Dividends In An Emerging Capital Market: Kuwait Evidence (Sample of all Non-Financial Firms Listed on The Kuwait Stock Excahnge Over The Period 2003-2009). *Global Finance Journal* 23 (2012) 221-234.



- Barth, Mary E, Ken Li and Charles G. McClure. 2019. Evolution In Value Relevance Of Accounting Information.
- Bolibok, Piotr Marek. 2015. The Relative Value Relevance of Earnings, Book Value and Cash Flows in the Polish Banking Sector (The Examined Sample Covered all domestically-based Banks Listed on The Warsaw Stock Exchange over The Period 199-2014)
- Cathlin, Valencia. *Relevansi Nilai Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Dengan Current Ratio Sebagai Pemoderasi Relevansi Nilai Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*.
- Chkili, Walid , Chaker Aloui dan Duc Khuong Nguyenc, 2012, Asymmetric Effects and Long Memory in Dynamic Volatility Relationships Between Stock Returns and Exchange Rates. *International Financial Markets, Instrument and Money* Volume 22 : 738– 757.
- Dedi Aji . 2012. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham”. *Management Analysis Journal*. 1. .5. Pp 1 – 7.
- Fitri, Raisa dan Siti Aisja, Atim Djazuli. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2012) *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 14 No 1, Tahun 2016.
- Gee-Jung, Kwon. 2019. The Value Relevance of Book Values, Earnings and Cash Flows: Evidence (This May Be Just Limited To The Period 1994-2005 In Korean Stock Markets, Or This Could Be The True Pattern In Which Earnings Play No Significant Role In Security Prices). *Journal of Applied Finance* Volume 4 No 10 October 2009.
- Ho, Kin-Yip, Lin Zheng, Zhaoyong Zhang, 2011, Volume, Volatility and Information Linkages in the Stock and Option Markets, *Review of Financial Economics*, Volume 21, Issue 4, Pages 168-174.
- Indraswari, Gusti A.D dan Ida B.P.A. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Berkategori *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012) *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Tahun 2015 ISSN: 2302-8556.
- Iustian, Rio dan Dista Amalia Arifah. *Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2010).
- Ketut Tanti. 2012. “Informasi Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. 6.2.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt & Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. John Wiley & Sons Ltd.
- Luo, Mei, 2008, Unusual Operating Cash Flows and Stock Returns. *Journal of Accounting and Public Policy*, Volume 27, Issue 5, Pages 420-429.

- Marzuki, Ismail dan Susi Handayani. 2012. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Price To Book Value, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan Economic Value Added Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010) *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* (2012): 71-89 e-ISSN: 2502-6380
- Mostafa, Wael. (2016). The Value Relevance of Earnings, Cash Flows and Book Values in Egypt. *Management Research Review*. 39(12).
- Mufidah, Eva. 2017. *Analisis Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). Eksis, Volume 12 No 1 April 201 ISSN 2549-6018.
- Naimah, Zahroh, dan Siddharta Utama. 2006. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)
- Osama M, Al-Hares., Naser M. AbuGhazaleh., & Ayman E, Haddad. (2012). *Value Relevance of Earnings, Book Value and Dividends in an Emerging Capital Market : Kuwait Evidence*. *Global Finance Journal*. 221-234.
- Pratama, Yudi. 2014. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan*.
- Prima, Pebrianti. 2011. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2012. *Relevansi Nilai Informasi dan Manfaatnya Bagi Investor* (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* ISSN: 1411-0393.
- Sha, Thio Lie. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham" Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara*/Volume XIX, No. 02, Mei 2015: 276-294
- Sinarto, Reiner Jonathan dan Jullius J Christiawan. 2014. *Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Laporan keuangan* (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Tahun 2013) *Tax & Accounting Review* Volume 4, No. 1 Tahun 2014.
- Winda, Sari. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham" *Artikel Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya.
- Yendrawati, Reni dan Ratna Sari Indah Pratiwi. 2014. *Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012) *Jurnal Dinamika Manajemen*. Volume 5 Tahun 2014.